

Praktik Kerja di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Periode 16 - 30 Mei 2023, Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada Pasien dengan Polifarmasi di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung = Internship at Pulo Gadung District Society Healthcare Centre, 16th - 30th May 2023, Communication Information and Education to Patient with Polypharmacy at Pulo Gadung District Society Healthcare Centre

Rismauli Ruth Natasari Hutabarat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548372&lokasi=lokal>

Abstrak

Polifarmasi merupakan penggunaan beberapa jenis obat oleh pasien untuk memelihara kondisi kesehatannya dalam satu hari. Di samping tujuan tersebut adalah untuk mengatasi kebutuhan medis yang kompleks, polifarmasi menimbulkan beberapa risiko, salah satunya adalah Adverse drug reaction (ADR). Adverse drug reaction (ADR) merupakan penyebab yang signifikan morbiditas dan mortalitas, terutama di kalangan lansia. Masalah polifarmasi rentan terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan termasuk puskesmas. Puskesmas mempunyai tanggung jawab untuk melakukan pembedayaan masyarakat di bidang kesehatan. Salah satu bentuk tanggung jawab puskesmas adalah mengembangkan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Adanya KIE dapat meningkatkan pengetahuan tentang polifarmasi yang berguna untuk mengatasi risiko polifarmasi yang dapat terjadi. Dilaksanakan KIE kepada pasien dengan polifarmasi di Puskesmas Pulo Gadung dengan media booklet dan kartu informasi obat sebagai laporan praktik kerja profesi apoteker (PKPA) di puskesmas. Metode yang dilakukan adalah skrining awal, identifikasi, dan analisis masalah melalui studi literatur untuk dapat menentukan inovasi berdasarkan masalah yang teridentifikasi. Pelaksanaan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) telah dilakukan kepada pasien dengan polifarmasi menggunakan media booklet dan kartu informasi obat. Diharapkan pelaksanaan KIE dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan risiko polifarmasi pada pasien dengan polifarmasi di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung.

.....

Polypharmacy is the use of several types of medication by a patient to maintain their health condition in one day. Apart from the aim of addressing complex medical needs, polypharmacy poses several risks, one of which is Adverse drug reaction (ADR). Adverse drug reactions (ADR) are a significant cause of morbidity and mortality, especially among the elderly. The problem of polypharmacy is prone to occur in health service facilities, including community health centers. Community Health Centers have the responsibility to empower the community in the health sector. One form of community health center responsibility is to develop communication, information and education (KIE) media. The existence of KIE can increase knowledge about polypharmacy which is useful for overcoming the risks of polypharmacy that can occur. IEC was implemented for patients with polypharmacy at the Pulo Gadung Society Healthcare Center using booklets and drug information cards as a pharmacist internship report (PKPA) at the District Society Healthcare Center. The method used is initial screening, identification and analysis of problems through literature study to be able to determine innovation based on the problems identified. Implementation of communication, information and education (KIE) has been carried out for patients with polypharmacy using booklets and drug information cards. It is hoped that the implementation of IEC can help increase

knowledge and awareness of the risks of polypharmacy in patients with polypharmacy at the Pulo Gadung District Society Healthcare Center.</p>